

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dari prosedur aktivitas penelitian yang telah penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulisan telah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹. Sementara itu Kirk dan Miller juga mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.²

Penelitian kualitatif ini lebih berdasarkan ada filsafat fenomena yang mengutamakan penghayatan. Penelitian ini berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut penelitian peneliti sendiri. Instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Data dianalisis secara terus menerus selama penelitian untuk berbagai keperluan. Oleh karena itu, penelitian baru dapat dihentikan atau dinyatakan selesai jika datanya

¹ Lexy J. Meleong. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 4.

² Margono, Metodologi Penelitian pendidikan (Jakarta: PT Renika Cipta, 2003), hal. 36.

jenuh. Data yang jenuh jika tidak ada data lagi data yang sama sekali baru³.

Sejalan dengan ungkapan konsep yang dibahas tersebut yang dibahas jelas bahwa yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian jenis penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan objek apa adanya⁴. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian ini telah peneliti gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi padasiatu sekarang. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau situasi tertentu secara akurat.

Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dalam memperoleh data-data yang akurat, cermat, dan lebih lengkap. Penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya

³ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, Penelitian Kualitatif Pendidikan Islam. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013). hal. 31-32.

⁴ Sukardi, metodologi penelitian kompetensi dan prakteknya. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003) hal. 157

adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan alamiah⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah pengambilan data yang dilakukan untuk member gambaran secara nyata yang sesuai dengan fakta tentang suatu keadaan atau permasalahan yang dihadapi secara detail dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian untuk melukis fenomena yang terjadi dan data yang dikumpulkan akan tersajikan dalam bentuk kata-kata tertulis, lisan, gambaran dan bukan angka-angka.

Dalam hal ini, peneliti telah berusaha memahami Membangun Karakter Disiplin di Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar selain itu, peneliti juga telah melihat secara langsung proses kegiatan belajar dilokasi penelitian, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengurus panti asuhan dalam membangun karakter keislaman, yang tak kalah pentingnya peneliti senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi dilapangan yang sebenarnya.

B. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, peneliti ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi dilaksanakan di YAYASAN

⁵ Lexy J. Moelong, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakara, 2004) hlm 26

PONDOK PESANTREN AL KAMAL Lembaga Pendidikan Sosial Anak
PANTI ASUHAN AL KAMAL di Jl. KH.MANSYUR NO.05 WONODADI
BLITAR.

Panti Asuhan merupakan salah satu lembaga sosial yang melaksanakan pendidikan tidak hanya sebatas mendidik namun juga menjalankan kehidupan sehari-hari agar sesuai dengan norma-norma yang ada.

Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana usaha panti asuhan dalam membangun karakter keislaman. Pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail. Karena keterbatasan waktu dan biaya penulis lebih memilih lembaga yang lokasinya lebih dekat dengan domisili penulis sehingga menghemat waktu dan biaya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti diharapkan untuk peneliti kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti⁶.

⁶ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung, Alfabeta, 2008) hal 310.

Sambil melakukan pengamatan, penelitian melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Tujuannya agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari perilaku yang tampak⁷.

Dalam penelitian ini, peneliti telah berperan serta agar peneliti dapat mengamati informasi dan sumber data secara langsung supaya data yang diperoleh benar-benar lengkap dan akurat karena diperoleh dari interaksi langsung dengan sumber-sumber yang ada.

Peneliti telah melakukan observasi, wawancara dan mengambil dokumentasi. Kehadiran peneliti dilokasi telah dapat menunjang keabsahan data sehingga data diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, peneliti berusaha menyempatkan diri untuk melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian.

Selama pengumpulan data dari informan lapangan, penulis menempatkan diri menjadi instrument sekaligus pengumpul data. Untuk mendukung pengumpulan data lapangan, penulis memanfaatkan *tape recording* sebagai alat perekam data lisan dari informan yang diwawancarai dan memanfaatkan buku tulis untuk mencatat data yang bisa diamati, serta memanfaatkan *handphone* untuk menjalin komunikasi dengan informan agar efektif dan efisien.

⁷Ibid. hal. 310.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam peneliti adalah subjek dari mana data diperoleh⁸. Dalam peneliti data yang telah dikumpulkan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini sumber dayanya adalah anak-anak panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ada dua yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam hal ini sumber data *person* dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Data Primer, adalah data yang di dapat dari sumber baik dari individu atau perseorangan. Data Primer peneliti ini meliputi: hasil wawancara antara peneliti dengan yang dijadikan objek penelitian yakni beberapa siswa panti asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi, antara peneliti dan pengurus panti asuhan bapak Qamar hasil observasi yang didokumentasikan, dan dicatat secara tertulis melalui alat perekam yang berkaitan dengan dengan usaha pengurus panti asuhan dalam membangun karakter keislaman di Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar.
 - b. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk di proses lebih lanjut. Data sekunder ini meliputi data mengenai keadaan geografis, profil panti asuhan, sejarah berdirinya panti asuhan, visi misi dan tujuan panti

⁸ Suharsimi Arianto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Raja Renika Cipta, 2006) hal 129.

asuhan. Data ini telah diperoleh peneliti secara langsung dari pihak yang berkaitan termasuk kepala panti asuhan panti auhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tempilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam hak ini sumber data *place* dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu:
 - a. Diam, data yang sifatnya diam misalnya, ruang kelas, ruang BK, mushola, dan lapangan yang ada di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir
 - b. Bergerak, data yang bergerak misalnya aktivitas peserta didik dan kegiatan pembelajaran di Panti Asuhan Al-Kamal Kunir
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁹ Dalam hal ini penelitian ini ingin memperoleh data berupa sejarah singkat berdirinya madrasah, tata tertib madrasah, rekap absensi peserta didik dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun luar lokasi penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada prosedur yang digunakan sesuai dengan peneliti. Sesuai jenis peneliti di atas yaitu jenis penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 3

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena. Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang berstandar. Teknik observasi ada beberapa jenis, diantaranya:

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*) ialah jika *observer* terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Keadaan yang sebaliknya disebut non-observasi partisipasi. Sedangkan kehadiran *observer* yang berpura-pura disebut observasi partisipasi.
- b. Observasi sistematis atau observasi kerangka (*structured observation*) ialah observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya. Kerangka itu memuat faktor-faktor yang akan digunakan diobservasi menurut kategorinya.
- c. Observasi eksperimen ialah observasi yang dilakukan terhadap yang disiapkan sedemikian rupa untuk meneliti sesuatu yang dicobakan¹⁰.

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi dan observasi sistematis. Dalam observasi partisipasi, peneliti dengan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang

¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. Metode... hal. 54-46.

digunakan sebagai sumber data penelitian¹¹. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan pelaksanaan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak. Sedangkan pada saat peneliti melakukan observasi sistematis, peneliti terlebih dahulu dengan informan untuk bersepakat mengadakan observasi dengan menyusun beberapa bahan yang telah disusun untuk digunakan dalam observasi tersebut.

Dengan demikian penelitian bisa mengamati secara langsung pengasuhan karakter disiplin dipanti asuhan Al-Kamal dan keadaan guru, siswa, sarana belajar, aktivitas siswa, sehingga mampu memdaatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini, peneliti telah mampu mengetahui lebih detail secara langsung pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait dengan usaha dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswanya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi artinya pengumpulan, pemilihan dan penyampaian informasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, buku

¹¹ Sugiono. Metode penelitian... hal 310.

pegangan siswa, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, laporan kegiatan, foto-fotodan sebagainya¹².

Metode dokumentasi dimaksud untuk melengkapi data dari observasi partisipan dan wawancara, yang berhubungan dengan fokus penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang panti asuhan Al-Kamal kunir Wonodadi Blitar dengan berbagai aspek seperti: data tentang sejarah berdirinya panti asuhan, data santri, data pengasuh, data kurikulum, data sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan sebagainya. Sedangkan instrument dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan alat: kamera, *tape recording* dan alat-alat lain yang diperlukan secara insidental¹³.

3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang membentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pernyataan yang diajukan berbentuk wawancara itu telah disiapkan secara tuntas dan dilengkapi dengan instrumennya¹⁴. Wawancara bertujuan untuk memperoleh kontruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, motivasi dan lainnya.

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara terstruktur yaitu, wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

¹² Anton M, Moelino, kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hal

¹³ Ibid... hal 218.

¹⁴ Lexy J, meleong, metode penelitian..., hal 186

Hal ini untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian. Wawancara yang terstruktur untuk mengumpulkan data-data yang relevan, dengan susunan pertanyaan yang sudah disiapkan dan harus bersifat mendetail. Dalam melakukan wawancara ini, kita mendapatkan keuntungan yaitu teknik ini dalam pemecahan masalah lebih mudah dan kesimpulan yang diperoleh lebih data dipercaya.

Di sisi lain peneliti juga telah menggunakan wawancara mendalam. Peneliti juga telah memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan wawancara untuk mencegah kemungkinan kegagalan memperoleh data. Wawancara seperti ini telah digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai pengurus panti asuhan dan siswa yang bersangkutan guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain¹⁵.

Dalam suatu penelitian, analisis merupakan bagian yang sangat penting, merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat

¹⁵ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian... hal 248

disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dengan catatan lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadi, dan lain-lain.

Analisis data yang digunakan dalam meneliti ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara yang bercenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena atau yang didapatkan¹⁶. Tahap analisis data yang digunakan adalah:

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, dokumentasi dan *interview* di lapangan.

2. Reduksi Data.

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian peneliti melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data keseluruhan, serta membuang data yang tidak diperlukan¹⁷.

Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan

¹⁶ Sugiono, Metode Penelitian... hal 337

¹⁷ Sugiono, Metode Penelitian... hal 338

seluruh data tentang usaha pengurus panti asuhan dalam membangun karakter keislaman di panti asuhan Al-Kamal.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyajian informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskriptisi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel¹⁸.

Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, sedangkan yang paling sering digunakan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification / Concluding Drawing*)

Setelah dilaksanakan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses

¹⁸ Sugiono, Metode Penelitian... hal 341

pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat¹⁹.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila ada bukti valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel²⁰.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan.

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²¹ Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian ini dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

¹⁹ Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1993) hal 178

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta, 2006) hal 91

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011), hal. 327

Dengan adanya perpanjangan keikutsetaan akan membangun kepercayaan pada subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usah coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura.

2. Kerukunan dan Keajekan Pengamat

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.²² Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan

²² *Ibid.*, 329

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²³ Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, dan hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

4. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengecek hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun lainnya.²⁴ Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

²³ *Ibid*, hal. 330

²⁴ *Ibid*, hal. 332-334

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data²⁵.

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan observasi di madrasah yang akan diteliti yaitu Panri Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar
 - b. Meminta surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung
 - c. Menyerahkan surat ijin penelitian ke Panti Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar
 - d. Konsultasi dengan Sekretaris atau pengurus Panri Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian
 - a. Wawancara awal mengenai kegiatan-kegiatan disiplin yang ada di Panri Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar Pengamatan kegiatan-kegiatan pendidikan karakter disiplin. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat implementasi pendidikan karakter disiplin di Panri Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127

- b. Menyusun instrument berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter disiplin di Panri Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar
- c. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi maupun bahasanya jika perlu perbaikan
- d. Menetapkan jenis kegiatan pendidikan karakter disiplin yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian
- e. Menentukan subjek wawancara
- f. Melakukan wawancara terhadap guru BK dan siswa.
- g. Mengumpulkan seluruh data di lapangan berupa wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung
- h. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan
- i. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data
- j. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya
- k. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala Panri Asuhan Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar